

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PERAN EKOWISATA MANGROVE TERHADAP PERTUMBUHAN SOSIAL
EKONOMI DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA KUALA PESISIR
KECAMATAN SINGKAWANG BARAT KALIMANTAN BARAT**



**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Perikanan**

**Disusun Oleh :
SRI DARMINI
NIM. 530054875**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA**

2025

ABSTRAK

Peran Ekowisata Mangrove Terhadap Pertumbuhan Sosial Ekonomi Masyarakat
Dan Kelestarian Lingkungan di Desa Kuala Pesisir Kecamatan Singkawang Barat
Kalimantan Barat

sridarmini77@gmail.com
Sekolah Pascasarjana
Universitas Terbuka

Ekosistem mangrove di Kuala Pesisir Singkawang Barat merupakan kawasan yang menjadi penahan utama dalam menghadapi kerusakan struktur tanah yang dapat diakibatkan oleh erosi sedimen. Melalui pengelolaan, pelestarian dan dukungan masyarakat terhadap ekosistem mangrove dapat menjadi kekuatan dalam mengembangkan kawasan mangrove menjadi pariwisata berbasis ekowisata yang baik. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap keadaan mangrove di Kuala Singkawang dan sekitarnya, menganalisis dampak pembangunan kawasan wisata mangrove Kuala Singkawang terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan merumuskan upaya-upaya yang dilakukan untuk pemulihan kawasan mangrove di Kuala Singkawang. Penelitian ini berlangsung dari Maret sampai Juli 2024 di wilayah Ekowisata Mangrove Pesona Kuala Pesisir Kecamatan Singkawang Barat, Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data yang ditampilkan berupa gambaran secara menyeluruh dan apa adanya tentang suasana atau keadaan objek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari kajian literatur. Penelitian ini menemukan bahwa ekosistem mangrove di Kuala Pesisir Singkawang dan sekitarnya masih menghadapi tekanan berupa degradasi akibat konversi lahan, aktivitas penebangan, serta pemanfaatan oleh masyarakat pesisir, meskipun di sejumlah lokasi kondisi vegetasi masih relatif terjaga. Pengembangan wisata mangrove terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat dengan membuka peluang kerja, mendorong usaha kecil, serta meningkatkan pendapatan, walaupun distribusi manfaatnya belum merata. Langkah-langkah pemulihan dilakukan melalui rehabilitasi mangrove, kegiatan penanaman kembali, serta kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah, namun tantangan masih terdapat pada aspek keberlanjutan, pengawasan, serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian kawasan mangrove.

Kata kunci : ekowisata mangrove, desa Kuala Pesisir

ABSTRACT

The Role of Mangrove Ecotourism in the Socio Economic Growth of the Community and Environmental Sustainability in Kuala Pesisir Village, West Singkawang District, West Kalimantan

sridarmini77@gmail.com
Graduate Studies Program
Universitas Terbuka

The mangrove ecosystem in Kuala Pesisir, West Singkawang, served as a primary barrier against soil structure damage caused by sediment erosion. Through effective management, conservation efforts, and community support, the mangrove ecosystem could become a key foundation for developing the area into a sustainable ecotourism destination. The main focus of study was to analyze the condition of mangroves in Kuala Singkawang and its surroundings, to examine the impact of mangrove tourism development on the local community's economy, and to formulate the efforts that were undertaken for the restoration of mangrove areas in Kuala Singkawang. This research was conducted from March to July 2024 at the Pesona Kuala Pesisir Mangrove Ecotourism area, West Singkawang District, West Kalimantan. This study employed a descriptive qualitative approach, in which the data were presented as a comprehensive and straightforward depiction of the actual conditions of the object of study. The data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis. The data obtained were analyzed using a descriptive qualitative method, which included both primary and secondary data. Primary data were collected through observation and interviews, while secondary data were derived from literature reviews. This study found that the mangrove ecosystem in Kuala Pesisir Singkawang and its surroundings was still under pressure from degradation due to land conservation, logging activities, and community utilization, although in several locations the vegetation condition remained relatively preserved. The development of mangrove tourism was proven to contribute positively to the local economy by creating job opportunities, supporting small-scale businesses, and increasing income, although the distribution of benefits was not evenly shared. Restoration efforts were carried out through mangrove rehabilitation, replanting activities, and collaboration between the community and the government; however, challenges remained in terms of sustainability, monitoring, and raising community awareness to preserve the mangrove area.

Key words: mangrove ecotourism, Kuala Pesisir village

**UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PERIKANAN**

PERNYATAAN

Tugas Akhir Program Magister yang berjudul

Peran Ekowisata Mangrove Terhadap Pertumbuhan Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan di Desa Kuala Pesisir Kecamatan Singkawang Barat Kalimantan Barat adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Pontianak , 16 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Sri Darmini
NIM. 530054875

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya selaku Pembimbing TAPM dari Mahasiswa :

Nama/ NIM : Sri Darmini

NIM : 530054875

Program Studi : Magister Manajemen Perikanan

Judul TAPM : Peran Ekowisata Mangrove Terhadap Pertumbuhan Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan di Desa Kuala Pesisir Kecamatan Singkawang Barat Kalimantan Barat

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Manajemen Perikanan Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/ Tanggal : Senin/ 29 September 2025

Waktu : 10.45 - 12.45 WIB

Dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji
Dr. Romi Siswanto, S.Sos., M.Si


.....

Penguji Ahli
Dr. Ir. Max Rudolf Muskananfola, M.Sc


.....

Pembimbing I
Dr. Agnes Puspitasari Sudarmo, M.A.


.....

Pembimbing II
Dr. Isfarudi, M.Pd


.....

DAFTARPUSTAKA

- Ana, A. F., Qurniati, R., & Wulandari, C. (2015). Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Aksi Kolektif Kelompok Peduli Mangrove Di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pasawaran. *Hutan Tropis*, Vol 3, No 1, pp 8 -17.
- Badaruddin. (2005). *Modal Sosial (Social Capital) dan Pemberdayaan Komunitas Nelayan Dalam Isu-isu Kelautan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bengen , D. (2001). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Laut IPB.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research For Education An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon .
- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan Bali. *Kawistara*, Vol 3 no. 2, pp. 117-226.
- Ely, A. J. (2021). Strategi Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove Di Negeri Amahai. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, Vol. 17 No. 1, pp. 57-67.
- Faradiba, N. (2021). *7 Manfaat Hutan Mangrove Bagi Lingkungan dan Kehidupan*. Jakarta: Kompas.com.
- Fatmasari, D. (2016). Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Wanuduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Al amwal*, Vol. 8 No. 1, pp. 45-56.
- Hafsar, K., Tuwo, A., & Saru, A. (2014). Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Tanjung Pinang Kepulauan Riau. *Artikel Scholar*.
- Huda, N. (2008). Tesis Strategi Kebijakan Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan Di Wilayah Pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi.
- Iswandaru, D., & Febriyano, I. G. (2021). Persepsi Masyarakat Pesisir Kota Bandar Lampung Terhadap Hutan Mangrove. *Jurnal Of Tropical Marine Science*, Vol. 4 No.1, pp. 40-48.

- Marini, K. A. (2018). Struktur Komunitas Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau Kecil Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, Vol. 1 No. 3, pp. 73-80.
- Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Jakarta: Rake sarasin.
- Mukhlisi. (2017). Potensi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau. *Journal Manusia dan Lingkungan*, Vol.24 No.1, pp. 23-30.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenda Media Grup.
- Natalia, S. G. (2019). Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Setelah Adanya Ekowisata Hutan Mangrove Wonorejo. *Brawijaya Knowledge Garden*.
- Noor, Y. M. (2012). *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. Wetlands Internasional, Indonesia Progame, Jakarta*. Bogor : Wetlands Internasional- Indonesia Program.
- Nybakken, J. W. (1988). *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Patricia, S., Wakano, D., & Sahertian, D. E. (2019). Keanekaragaman Jenis Dan Dominasi Mangrove di Pesisir Pantai Desa Sehati Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. *Biosel Biologi Science dan Education*, Vol.8 No.2 , pp. 160-168.
- Pitana , I. G., & Gayatri, G. P. (2005). *Sosiologi Pariwisata : Kajian Sosiologi Terhadap Struktur, Sistem dan Dampak Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: Yogyakarta : Andi, 2005.
- Pramudji. (2018). *Mangrove di Indonesia* , Lembaga Ilmu Pengetahuan Indpnesia Pusat Penelitian Oceanologi Jakarta.

- Purwahita, A. R. (2021). Dampak Covid -19 Terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, Vol. 1 No.2, pp. 68-80.
- Putra, A. C., Anggoro, S., & Kismartini. (2015). Startegi Pengembangan Ekowisata Melalui Kajian Ekosistem Mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology (IJFST)*, Vol.10 No.2, pp. 91-97.
- Putra, W. (2014). Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Kuala Karang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Mosaik Arsitektur*, Vol. 2 No.2, pp. 41-52.
- Ramadhani, G., Bahari, Y., & Salim, I. (2018). Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pasir Kabupaten Mempawah. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)* (pp. Vol.2 (1) ; 95-102). Pontianak: ICoTE.
- Rumalean, A. P. (2019). Struktur Komunitas Hutan Mangrove pada Kawasan Mempawah Mangrove Park di Desa Pasir Mempawah Hilir. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 11 No.1, pp. 221 - 230.
- Saenger. (1983). Rehabilitation of Mangrove Ecosystems : An Overview. *Marine Pollution Bulletin*. Vol.37 No.8-12, pp. 383-392.
- Safuridar, & Andiny, P. (2020). Dampak Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Kuala Langsa Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No.1, pp. 43-52.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: P.T Raja, Grafindo.
- Soeroyo. (1992). Reboisasi Mangrove Merupakan Salah Satu Cara Penghambat Erosi Pantai di Kalimantan Barat. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Abrasi. *Jurnal Untan*, Vol.5 No.3, pp. 66-72.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, D. &. (2022). Pemulihan Ekosistem Mangrove di Kawasan Pesisir Pasca Pandemi : Studi Kasus di Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Konservasi Mangrove*, Vol. 10 No.1, pp. 13-23.
- Triatmodjo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Yogyakarta : FT.TGM, 1999.
- Ulhaq, Z. A., Pribadi, R., & Tri Nuraini, R. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove di Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Journal of Marine Research*, Vol.11 No.2 , pp. 295-302.

Wiharyanto, D. (2007). Kajian pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kawasan Konservasi Pelabuhan Tengkuylung II Kota Tarakan Kalimantan Timur. *Scientific Responsitory*.

Wijaya, Y. A. (2021). Ekowisata Hutan Mangrove Sebagai Destinasi Pariwisata di Belawan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1 No.1 : 71-79.